BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehidupan saat ini tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki saja namun juga kaum perempuan, sebab perempuan telah memberikan warna tersendiri bagi kehidupan itu sendiri. Dalam masa modern masih ada pihak atau perlakuan yang menempatkan kaum perempuan hanya sekadar sebagai pelengkap atau masyarakat kelas dua. Sebenarnya pernyataan tersebut merupakan potret yang mewakili realita bagaimana kaum perempuan pernah ditindas, dibatasi hak-haknya dalam segi apapun. Berabad-abad lamanya perempuan hidup dalam tatanan patriarki sehingga aktivitas yang dilakukan lebih bernuansa melayani dalam segala aspek. Perempuan harus memenuhi kewajiban sebagai ibu rumah tangga, mengasuh anak, dan melayani suami sedangkan perkara-perkara yang ada di luar rumah tangga merupakan wilayah tabu.

Realita penindasan yang dipaparkan di atas telah mengilhami para perempuan untuk mewujudkan gerakan pembebasan yang kemudian diistilahkan dengan feminisme. Feminisme merupakan teori tentang hak bagi perempuan yang terorganisir untuk mencapai hak asasi perempuan dan sebuah ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk menciptakan dunia bagi perempuan melampaui persamaan sosial yang sederhana (Humm, 2002:158).

Saat ini banyak sekali karya sastra perempuan yang menceritakan tentang perempuan. Hal tersebut dikarenakan agar perempuan dapat dihargai di kalangan

masyarakat terutama terhadap kaum laki-laki dan kelemahan yang ada pada diri perempuan dapat dihapuskan. Seperti halnya anggapan bahwa karya pujangga laki-laki yang lebih utama dan kompeten daripada perempuan sehingga perempuan hanya sebagai objek dan penikmat saja dalam dunia sastra. Hal tersebut menggambarkan sebuah hubungan antara keberadaan pengarang, pembaca, dan gambaran perempuan di dunia sastra.

Kini, para pengarang perempuan telah memperlihatkan keberadaan dan kepiawaiannya dalam membuat karya sastra. Di dunia Barat khususnya, seperti pengarang perempuan Tracy Chevalier yang mengarang novel *The Virgin Blue*. Chevalier menulis dengan penuh keberanian dan penuh imajinasi. Dia mengisahkan perjuangan hidup Isabelle dalam mendapatkan kebebasan dari penghinaan yang ia terima dari orang-orang disekitarnya dan perjuangan Ella Turner dalam perjuangan mendapatkan hati dari warga yang berada di Negara Perancis.

Feminisme liberal adalah gerakan yang tercermin dari setiap perjuangan yang dilakukan oleh para wanita untuk menuntut hak kebebasan (Humm, 2002:250). Dalam novel tersebut, penulis berfokus kepada karakter dua tokoh wanita dalam novel *The Virgin Blue* yaitu Isabelle Du Moulin dan Ella Turner. Isabelle Du Moulin dikenal sebagai *La Rousse*, ia mendapatkan penindasan dari warga disekitarnya karena rambut merahnya. Sedangkan Ella Turner adalah seorang warga Amerika yang kemudian ia pindah ke Perancis, namun ia sulit beradaptasi dengan komunitas kota Prancis tersebut. Ketika ia berada di Perancis ia mendapatkan mimpi yang selalu mengganggunya. Ternyata di dalam mimpi

tersebut terdapat leluhurnya yaitu Isabelle Du Moulin sehingga suatu hari ia mencoba mencari tahu asal usul tentang leluhurnya tersebut. Oleh karena itu, penulis fokus terhadap dua karakter tersebut. Penulis tertarik dalam novel tersebut karena terdapat perjuangan wanita untuk mendapatkan hak kebebasan. Dengan alasan tersebut, penulis mengambil judul **Analisis Karakter Dua Tokoh Wanita dari Sudut Pandang Feminisme Liberal dalam Novel *The Virgin Blue* Karya Tracy Chevalier.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik dari feminism liberal yang muncul dalam karakter Isabelle?
2. Apa pengaruh Isabelle sebagai representasi feminisme liberal terhadap karakter Ella Turner?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan karakteristik feminism liberal yang muncul dalam karakter Isabelle.
2. Mengidentifikasikan pengaruh Isabelle sebagai representasi karakter feminisme liberal terhadap karakter Ella Turner.

1.4 Manfaat Penelitian

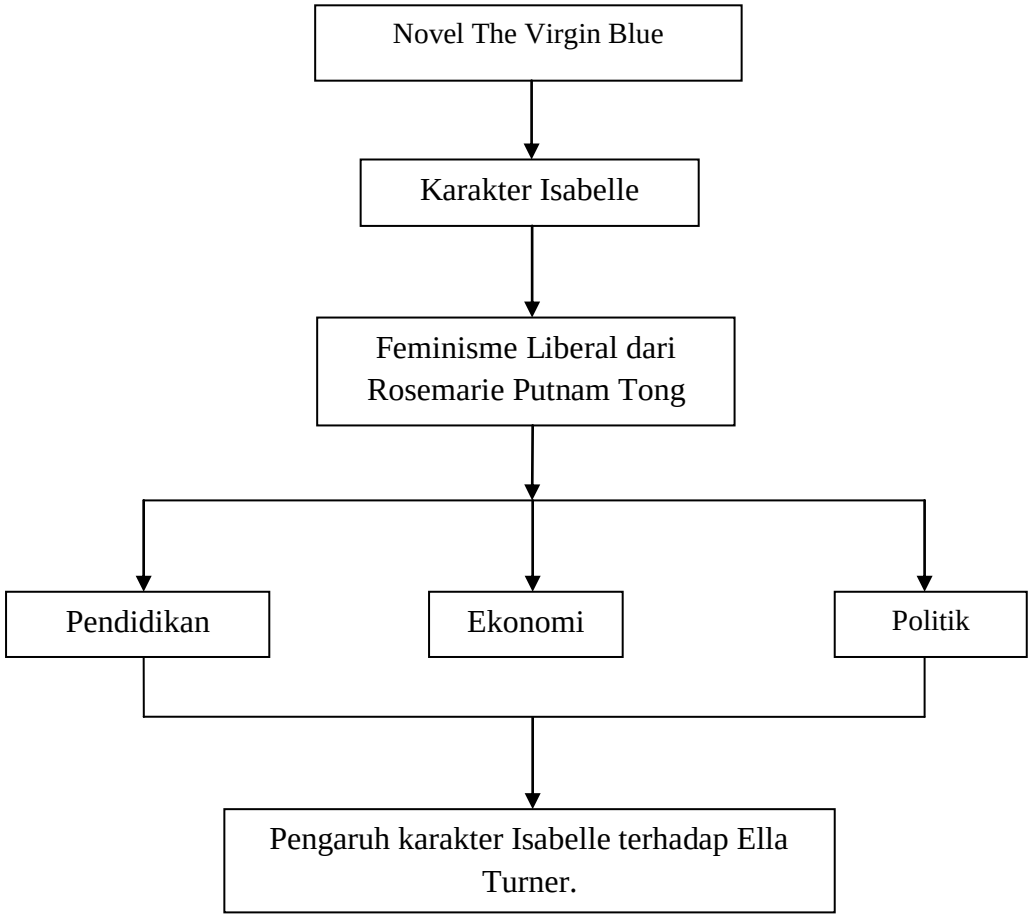
Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan hasil penelitiannya dapat digunakan untuk:

1. Penulis, untuk meningkatkan konsep pengetahuan tentang sastra dan memperkaya pengalaman penulis untuk mengetahui tentang feminisme.
2. Pencinta sastra, hasil penelitian ini dapat ditingkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang karya sastra.
3. Peneliti sastra, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pembanding dan orientasi untuk penelitian selanjutnya,

1.5 Kerangka Pemikiran

Didalam penelitian ini, penulis mengambil teori utama dari Rosemarie Putnam Tong tentang feminisme liberal. Feminism liberal adalah tindakan wanita yang tercermin dalam setiap perjuangan mereka. Penulis memilih data berdasarkan pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan psikologi.

Karakter dalam penelitian ini akan di analisis berdasarkan data-data yang ada. Kedua karakter tersebut adalah Isabelle Du Moulin dan Ella Turner. Di dalam novel tersebut Isabelle tidak pernah dihargai oleh keluarga suaminya dan orang-orang disekitarnya. Bahkan ia dihina dan dihindari karena rambutnya berubah warna dan ia adalah seorang gadis dari keluarga sederhana dan berkeyakinan Katolik. Sedangkan Ella adalah seorang warga Amerika yang ikut suaminya bekerja di Perancis. Ketika baru tinggal di negara itu, ia merasa terisolasi dari warga Perancis karena ia tidak bisa berbahasa Perancis karena warga tersebut tidak akan ramah dengan warga pendatang yang tidak fasih berbahasa Perancis.



Gambar 1.1

Kerangka Pikiran